PROSIDING TPT XXIII PERHAPI 2014

DAYA DUKUNG SEKTOR TAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH, STUDI KASUS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG, NUSA TENGGARA BARAT, DAN SULAWESI TENGGARA

Oleh : Galang Prayedha Wartadji ¹, Barlian Dwinagara ², Shofa Rijalul HAQ ¹

¹ Mineral and Coal Studio (Konsultan Pertambangan)
Jl. Kaliurang Km 6,5 Gg. Mulia VI No. 67, Yogyakarta 55581,
Email: galang.prayedha.w@gmail.com

² Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, UPN "Veteran" Yogyakarta Email: barlian dn@yahoo.com

INTISARI

Sebagai negara dengan comparative advantage sektor pertambangan yang cukup besar, Indonesia berada pada peringkat 10 besar dunia dengan kepemilikan komoditi gas alam, emas, perak dan tembaga (US Geological Survey). Merujuk pada hasil telaah yang dilakukan Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia tahun 2006, menyebutkan setidaknya terdapat sembilan Provinsi yang berbasis pada pertambangan tanpa migas yakni Provinsi Papua, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Selatan. Fokus kajian dalam tulisan ilmiah ini adalah tiga Provinsi yaitu Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Tenggara yang akan dibandingkan daya dukung sektor pertambangannya sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

Metode yang akan digunakan untuk mengetahui daya dukung sektor pertambangan terhadap perekonomian masing-masing wilayah Provinsi adalah Input Output Analysis. Metode ini menghasilkan nilai backward linkage, forward linkage, multiplier effect. Multiplier effect sendiri terdiri atas output multiplier, emplyoment multiplier, dan income multiplayer. Hasil dari analisis dengan metode tersebut memberikan informasi yang dapat berjalin-kelindan dengan rencana optimalisasi wilayah.

Kata Kunci : Analisis Input Output, Provinsi Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tenggara

PENDAHULUAN

Memiliki kondisi geologi yang kompleks, Indonesia merupakan negara subur dengan pemineralan yang kaya dan khas, pengendapan sumberdaya energi yang melimpah,dan rupa bumi yang menakjubkan (Sukamto dan Purbo-Hadiwidjojo, 1993). Kekayaan alam Indonesia bahkan telah diakui dunia, beberapa mineral yang memiliki jumlah cadangan peringkat sepuluh besar